

## HALAMAN RINGKASAN

**ANALISIS TREND GROSS DEATH RATE (GDR) DAN NET DEATH RATE (NDR) DI RSUD Dr. Moewardi TAHUN 2024-2026**, Robithatil Khoirot, NIM G41222026, Tahun 2024, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ervina Rachmawati, S.ST,MPH (Pembimbing 1).

Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Suatu institusi pelayanan kesehatan membutuhkan sumber informasi yang akurat dan tepat untuk mengevaluasi, meningkatkan, dan mewujudkan mutu pelayanan yang prima dapat ditunjang dengan adanya Rekam Medis.

Statistik yang digunakan di bidang pelayanan kesehatan dikenal dengan statistik pelayanan kesehatan. Statistik pelayanan kesehatan didefinisikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan dan membuat kesimpulan dari data yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan. Data dalam rumah sakit berasal dari pelayanan kesehatan yang berguna untuk memberikan informasi, fakta, dan pengetahuan yang berkaitan dengan pelayanan di rumah sakit.

Salah satu indikator yang diperlukan dalam mengukur mutu pelayanan di institusi pelayanan kesehatan ialah angka kematian. Angka kematian yang tinggi dapat mencerminkan mutu pelayanan yang kurang baik. Oleh karena itu Kementerian Kesehatan mempunyai indikator sebagai ukuran dalam menilai angka kematian pada fasilitas pelayanan kesehatan, agar mutu layanan kesehatan kepada pasien selalu terjaga.

Penilaian kualitas mutu pelayanan terhadap angka kematian tersebut dapat dihitung dengan statistik kematian berupa *Gross Death Rate* (GDR) dan *Net Death Rate* (NDR). *Gross Death Rate* (GDR) merupakan angka kematian kasar menunjukkan proporsi seluruh pasien rawat inap yang meninggal dalam periode waktu tertentu,

termasuk bayi baru lahir (BBL) yang kemudian meninggal. *Net Death Rate (NDR)* merupakan angka kematian bersih menunjukkan proporsi seluruh pasien rawat inap yang meninggal setelah mendapat pelayanan 2x24 jam termasuk bayi baru lahir (BBL) yang kemudian meninggal. rumah sakit dapat mengukur mutu pelayanan dengan perbandingan indikator dengan standard nasional.

Perhitungan *trend* dan *Forecasting* terhadap indikator GDR dan NDR bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan atau penurunan nilai GDR dan NDR pertahunnya. Metode yang digunakan *Exponential Smoothing* yang dimana merupakan metode yang memberikan bobot menurun secara eksponensial untuk observasi-observasi yang semakin terakhir, dan perbandingan dengan metode *moving average* yang merupakan metode rata-rata bergerak tunggal dengan sejumlah data aktual permintaan yang baru untuk membangkitkan nilai ramalan untuk permintaan di masa mendatang.

RSUD Dr. Moewardi di dapat data dari rekapitulasi indikator pelayanan rumah sakit (Sensus Harian Rawat Inap) dinyatakan bahwa pada Tahun 2017-2023 GDR dan NDR sangat tinggi dan melebihi standar yang ditentukan. Angka GDR pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2022-2023, akan tetapi masih melebihi standar Depkes. Sedangkan untuk angka NDR pada tahun 2017-2020 mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2021-2023 dan masih tetap melebihi standar yang ditentukan. Hasil peramalan metode *Exponential Smoothing* mengalami kenaikan dan penurunan namun belum sesuai standar dengan nilai error/MAPE sebanyak 16.75235%. dan metode *Exponential Smoothing* dan *moving average*. Penghitungan metode *Exponential Smoothing* mengalami kenaikan dan penurunan namun belum sesuai standar dengan nilai error/MAPE sebanyak 17.17%. dan Jumlah pasien dengan diagnosa penyebab kematian tertinggi yang terjadi pada tahun 2018,2020-2023 yaitu Respiratory Failure, tahun 2019 yaitu septic shock dan tahun 2017 yaitu pneumonia.

Diharapkan rumah sakit melakukan audit medis kematian atau death case pada pasien dengan diagnosis tertinggi penyebab kematian dan membuat grafik statistik kematian agar dapat memantau fluktuasi angka kematian sebagai pertimbangan keputusan.